

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji sebuah perlakuan atau tindakan yang dilakukan. Menurut Purwanto (2010) penelitian eksperimen merupakan penelitian dimana variabel yang hendak diteliti (variabel terikat) sengaja dimunculkan dengan cara dimanipulasi menggunakan perlakuan terhadap objek penelitian. Sejalan dengan pendapat di atas, menurut Abidin (2011) penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dapat menguji hipotesis hubungan sebab akibat. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang digunakan untuk menguji pengaruh suatu perlakuan atau tindakan yang dilakukan.

Metode penelitian eksperimen dipilih oleh peneliti karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengujicobakan sebuah metode dalam penelitian. Creswell (2014) mengungkapkan bahwa “tujuan inti dari penelitian eksperimen adalah untuk mengujicobakan dampak dari suatu perlakuan terhadap hasil penelitian tersebut”. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan oleh peneliti yaitu untuk menguji sebuah metode pembelajaran dalam pembelajaran apresiasi puisi. Adapun metode yang akan diuji coba oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi pada pembelajaran apresiasi puisi. Dalam penelitian ini juga, peneliti akan melibatkan dan berkolaborasi dengan pendidik dan peserta didik yang bersangkutan untuk melakukan tindakan dengan perencanaan yang telah dirancang sebelumnya. Selain itu, selanjutnya akan ada pengamatan proses dan refleksi di akhir pembelajaran.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih desain kuasi eksperimen. Penelitian dengan menggunakan jenis kuasi eksperimen dilakukan dengan melibatkan dua kelompok sampel. Sampel yang pertama dijadikan sebagai kelompok eksperimen dan sampel yang kedua dijadikan sebagai kelompok kontrol. Penelitian eksperimen kuasi dalam pembelajaran apresiasi puisi pada kelas X SMA akan

menggunakan bagian dari desain penelitian eksperimen, yaitu penelitian *nonequivalent control group design*. Penelitian ini direncanakan dengan menggunakan dua kelompok, yakni kelompok eksperimen (kelas yang diberi perlakuan) dan kelas kontrol (kelas yang tidak diberi perlakuan) dengan pemilihan melalui kriteria tertentu bukan dipilih secara acak (*random*). Selanjutnya, masing-masing dari kelompok tersebut nantinya akan diberi *pretest* dan *posttest* berupa mengapresiasi puisi dengan tema yang dipilih. Kemudian pada kelas eksperimen nantinya akan diberikan perlakuan atau tindakan berupa penerapan Metode inkuiri berbantuan media musikalisasi, sedangkan pada kelas kontrol berupa penerapan metode yang berbeda dengan kelas eksperimen. *Pretest* dilakukan untuk mengetahui apakah ada perbedaan keadaan awal dari kedua kelas tersebut. Setelah diberi *pretest* kedua kelompok tersebut melakukan *posttest* dengan menggunakan metode yang berbeda, pada kelas eksperimen menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi, sedangkan pada kelas kontrol akan menggunakan metode terlangsung yaitu berupa metode ceramah yang biasa digunakan oleh pengajar.

Hasil penilaian rata-rata tes akhir atau *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menjadi perbandingan apakah ada perbedaan peningkatan hasil belajar dari kedua kelas tersebut. Adapun desain penelitian tersebut dapat dilihat pada tabel yang dipaparkan oleh Sugiyono (2016).

Tabel 3.1 Kelompok Kelas Penelitian

Kelompok	Pre-Test	Perlakuan	Post-Test
Kelas Eksperimen	O1	X1	O2
Kelas Kontrol	O3		O4

- O1 : Nilai Pre-test kelas eksperimen
- O2 : Nilai Post-test kelas eksperimen
- O3 : Nilai Pre-test kelas kontrol
- O4 : Nilai Post-test kelas kontrol
- X1 : Metode Inkuiri berbantuan Media Musikalisasi puisi

Hal yang mendasari peneliti menggunakan penelitian kuasi eksperimen ini karena peneliti ingin membuktikan pengaruh dari metode yang telah dipilih dengan cara melibatkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pemilihan kelompok yang akan di jadikan sebagai sampel dalam penelitian ini tidak dipilih secara acak akan tetapi sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan keadaan yang dialami pada sampel penelitian ini bersifat *matching*.

B. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi pada penelitian ini yaitu berada di kecamatan Sukasari, Kota Bandung. Adapun sekolah yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini adalah SMA Negeri 15 Bandung. Penelitian ini menggunakan data berupa data pretest dan data posttest dari kedua kelompok kelas yaitu, kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sumber data pada penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 15 Bandung kelas X yang menjadi populasi dalam penelitian ini, sedangkan sampel terdiri atas dua kelas X dengan kriteria serta karakteristik yang serupa atau sebanding. Kelas yang akan dijadikan sebagai kelas eksperimen adalah kelas X MIPA 5. Sedangkan kelas yang dijadikan sebagai kelas kontrol adalah kelas X MIPA 6. Teknik sampling pada penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *purposive* sampling. Menurut (Sugiyono, 2016) *purposive* sampling merupakan pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Penjelasan di atas merupakan hal yang mendasar peneliti menggunakan desain penelitian *pretest-posttest design*. Hal ini dikarenakan sampel dari dua kelas di SMA Negeri 15 Bandung yang dijadikan sebagai tempat penelitian bersifat *matching* dalam artian keadaannya sama.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes, Observasi, serta RPP dalam menyempurnakan rencana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas. Hal ini digunakan untuk mengefektifkan hasil kinerja siswa dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti.

1. Tes

Tes kemampuan apresiasi puisi diperlukan untuk pengukuran hasil belajar siswa dalam pembelajaran apresiasi puisi di kelas X SMA. Tes yang digunakan oleh peneliti merupakan rangkaian tes yang diisi oleh siswa dalam menentukan hasil belajar siswa di kelas. Dalam pelaksanaannya, ada beberapa aspek yang diukur dalam pengerjaan hasil jawaban siswa dalam mengapresiasi puisi, diantaranya adalah struktur fisik puisi yang terdiri dari: diksi, pengimajian, majas, rima, dan tipografi. Sedangkan struktur batin puisinya meliputi: tema, perasaan, nada atau suasana, dan amanat. Adapun yang dipakai sebagai alat pengetesan dalam penelitian ini ialah berupa soal pilihan ganda dan soal esai.

2. Observasi

Observasi merupakan data atau informasi yang ditunjukkan untuk mengenali, merekam dan mendokumentasikan setiap indikator dari proses dan hasil yang dicapai (perubahan yang terjadi) baik yang ditimbulkan oleh tindakan terencana maupun akibat sampingnya. Dalam proses observasi ini, peneliti mengobservasi aktivitas atau kegiatan siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Untuk lebih jelas hasil yang dicapai, maka perlu kiranya peneliti membutuhkan observer untuk menilai tahapan-tahapan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas. Dalam kegiatan ini, peneliti menggunakan dua orang observer yaitu, Rahman Wahid, S.Pd., dan Asep Beni Wijaya, S.Pd., untuk menilai, mengamati, serta meninjau pembelajaran yang terjadi di dalam kelas.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Dalam tahap ini, tentu kiranya terdapat gambaran dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas yang menjadi sampel data penelitian, yaitu kelas X MIPA 5 sebagai kelas eksperimen, dan kelas X MIPA 6 yang dijadikan sebagai kelas kontrol. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua perlakuan yang berbeda terhadap sampel penelitian, maka dibutuhkan RPP yang berbeda untuk di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

RPP PERTEMUAN 1 DAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Eksperimen)

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X/2
Jumlah pertemuan	: Satu kali pertemuan
Alokasi waktu	: 4 X 45 menit (180 Menit)

- A. Kompetensi Dasar
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
- B. Indikator Pencapaian
1. Menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
 2. Menentukan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
 3. Menentukan makna puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
- C. Tujuan Pembelajaran
Melalui penerapan metode Inkuiri dengan media musikalisasi puisi siswa dapat mengapresiasi puisi.
- D. Materi Pembelajaran
1. Pengertian puisi
 2. Unsur-unsur pembangun puisi
 3. Langkah-langkah Apresiasi puisi
- E. Metode, Media, dan Sumber Belajar
1. Metode : Inkuiri
 2. Media: Musikalisasi Puisi
 3. Sumber belajar:
 - a. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - c. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
- F. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN I (4 X 45 Menit)	
KEGIATAN PENDAHULUAN	WAKTU
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengaitkan materi/<i>tema/kegiatan</i> pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/<i>tema/kegiatan</i> sebelumnya, yaitu : puisi - Guru mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <p>Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung <p>Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</p>	10 menit
KEGIATAN INTI	

<p>Tahap Penyajian Masalah</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi yang akan dijadikan sebagai bahan apresiasi. <p>Tahap Pengumpulan dan Versifikasi Data</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi, kemudian siswa menyimak peristiwa dalam melakukan apresiasi. <p>Tahap Eksperimen</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa melakukan analisis terhadap musikalisasi puisi sebagai bahan apresiasi puisi <p>Tahap Mengorganisir Data dan Merumuskan Penjelasan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa merumuskan penjelasan yang berisi argumen terhadap musikalisasi puisi yang disimak <p>Tahap Mengadakan Analisis tentang Proses Inkuiri</p> <ul style="list-style-type: none"> - 	45 menit
KEGIATAN PENUTUP	
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilakan siswa untuk bertanya kembali apa yang belum dipahami. - Guru bertanya soal pemahaman siswa - Guru mempersilakan siswa mengutarakan kesimpulan pembelajaran hari ini - Guru melengkapi kesimpulan pembelajaran - Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya - Guru menutup pembelajaran 	15 menit

G. Penilaian Hasil Belajar

- Prosedur Tes : Proses dan Akhir
- Jenis Tes : Esai dan Pilihan Ganda
- Bentuk Tes : Tulisan
- Alat : Lembar kerja

- Format Penilaian Proses

Indikator	Deskripsi	Skor
(1)	(3)	(4)

Menyimak Puisi	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan ide yang menarik, bervariasi dan isi apresiasi puisi sesuai dengan tema serta sesuai dengan unsur pembangun puisi. 4 • Ide yang dituangkan menarik namun isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang bervariasi serta kurang sesuai dengan unsur pembangun puisi. 3 • Ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi kurang menarik, dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema, sangat kurang bervariasi serta tidak sesuai dengan unsur pembangun puisi. 2 • Tidak ada ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi serta tidak menjelaskan unsur pembangun puisi. 1 	
Menyusun laporan pemahaman isi	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan siswa mencerminkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut sera lengkap dan 4 	

puisi	<p>tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan siswa mengandung makna namun tidak secara lengkap dan kurang tepat. • Tulisan siswa dalam memaknai puisi tidak mencerminkan makna yang terkandung dalam isi puisi dan tidak tepat. • Tidak ada penjelasan makna yang terkandung di dalam puisi. 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
(1)	(2)	(3)
Melaporkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang dibuat menggambarkan isi puisi secara lengkap. • Hasil yang dibuat kurang menggambarkan isi puisi yang terkandung di dalamnya. • Hasil yang dibuat tidak menggambarkan isi puisi. • Tidak ada hasil yang dibuat oleh siswa. 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
(1)	(2)	(3)

- Penilaian hasil

$$N = \frac{Si}{9} \times 100$$
 N = nilai
 Si = skor yang diperoleh

H. Sumber Belajar

- a. Sumber : Buku Siswa (Kurikulum 2013)
- b. Alat : Lembar kerja proses.
- c.

LEMBAR KERJA PROSES

Nama :

Kelas :

1. Setelah kamu menyimak puisi, coba kamu sebutkan struktur lahir dan batin yang ada di dalam puisi tersebut!

.....

.....

.....

.....

2. Coba Analisislah makna yang terkandung di dalam puisi tersebut!

.....

.....

.....

.....

3. Setelah kamu memahami puisi tersebut, coba kamu parafrasekan puisi tersebut dengan bahasamu sendiri! Dan sampaikanlah didepan teman-temanmu!

.....

.....

.....

.....

LEMBAR EVALUASI

Nama :

Kelas :

a. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang benar

- 1) Karakter seorang yang digambarkan pengarang dalam puisi di atas adalah
 - a. Pasrah
 - b. Sedih
 - c. Gembira
 - d. Semangat
- 2) Pergerakan bunyi yang mengalun dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan. disebut... .
 - a. Rima
 - b. Ritma
 - c. Kata konkret
 - d. Figuratif
- 3) Kata yang memiliki arti khusus dalam penempatannya sesuai dengan konteks yang diangkatnya. disebut.
 - a. Rima
 - b. Pengimajian
 - c. kata konkret
 - d. Diksi
- 4) *Baris- Mawar merah dan melati putih: darah dan suci.* didukung oleh majas ...
 - a. Metafora
 - b. Hiperbola
 - c. Personifikasi
 - d. Litotes
- 5) Hal-hal berikut merupakan deskripsi tentang *Sehari itu kita bersama. Tak hampir-menghampiri*, dalam puisi di atas, adalah...
 - a. Menggambarkan seseorang yang menyerahkan diri kepada tuhan
 - b. Menggambarkan seseorang yang mengakui semua dosanya terhadap tuhan
 - c. Menggambarkan seseorang yang memiliki Kebencian terhadap tuhan
 - d. Menggambarkan pandangan hidupnya mengenai manusia yang harus bebas (merdeka)
- 6) Puisi diatas berkisah tentang ...
 - a. Kepasrahan Menjadi Manusia
 - b. Perjuangan Menjadi Manusia
 - c. penyerahan diri terhadap tuhan
 - d. harapan terhadap tuhan
- 7) Sikap sang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung didalam puisi disebut
 - a. Tema
 - b. Nada
 - c. Perasaan
 - d. Amanat
- 8) *Ah! Hatiku yang tak mau memberi...Mampus kau dikoyak-koyak sepi...* didukung oleh majas...
 - a. Metafora
 - b. Personifikasi
 - c. Hiperbola
 - d. Litotes
- 9) Gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya disebut...
 - a. Nada
 - c. Perasaan

- b. Tema
10) *Penghabisan kali itu kau datang membawa karangan kembang...*
Penggalan puisi di atas bercerita tentang
- a. Penyesalan
b. Perpisahan
- d. Amanat
c. Kebencian
d. Pengorbanan

RPP PERTEMUAN 1 DAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Kelas Kontrol)

Mata pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/semester	: X/2
Jumlah pertemuan	: Satu kali pertemuan
Alokasi waktu	: 4 X 45 menit (180 Menit)

- A. Kompetensi Dasar
3.16 Mengidentifikasi suasana, tema, dan makna beberapa puisi yang terkandung dalam antologi puisi yang diperdengarkan atau dibaca.
- B. Indikator Pencapaian
1. Menentukan suasana dalam puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
 2. Menentukan tema puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
 3. Menentukan makna puisi yang terdapat dalam sebuah antologi puisi.
- C. Tujuan Pembelajaran
Melalui penerapan metode Inkuiri dengan media musikalisasi puisi siswa dapat mengapresiasi puisi.
- D. Materi Pembelajaran
1. Pengertian puisi
 2. Unsur-unsur pembangun puisi
 3. Langkah-langkah Apresiasi puisi
- E. Metode, Media, dan Sumber Belajar
1. Metode : Ceramah
 2. Media: Buku
 3. Sumber belajar:
 - a. Suherli, dkk. 2017. Buku Siswa Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - b. Suherli, dkk. Buku Guru Bahasa Indonesia Kelas X Revisi Tahun 2017. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
 - c. Kosasih, E. 2014. Jenis-Jenis Teks dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya
- F. Langkah-Langkah Pembelajaran

PERTEMUAN I (4 X 45 Menit)	
KEGIATAN PENDAHULUAN	WAKTU
<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin - Guru menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran. <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya, yaitu : puisi - Guru mengingatkan kembali materi prasyarat dengan bertanya. - Guru mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan. <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu. - Guru memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung - Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran. 	15 menit
KEGIATAN INTI	
<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyampaikan materi teks puisi tentang unsur pembangun puisi (struktur batin dan struktur fisik) dan 	45 menit

<p>hal-hal yang perlu diperhatikan ketika membaca puisi atau memusikalisasikan puisi.</p> <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa berkelompok diarahkan untuk mengajukan beberapa pertanyaan terkait materi yang telah disampaikan. <p>Menalar</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa membaca dan mengumpulkan berbagai informasi secara berkelompok untuk menjawab persoalan-persoalan dengan sikap saling melengkapi jawaban satu sama lain berdasarkan pandangan masing-masing terkait materi pokok, yakni, mengidentifikasi, mendalami puisi, dan mendemonstrasikan puisi. 	
<p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa merumuskan jawaban berdasarkan informasi yang telah mereka dapat. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menyimpulkan hasil pemahamannya mengenai teks puisi. 	
KEGIATAN PENUTUP	15 menit
<ul style="list-style-type: none"> - Guru mempersilakan siswa untuk bertanya kembali apa yang belum dipahami. - Guru bertanya soal pemahaman siswa - Guru mempersilakan siswa mengutarakan kesimpulan pembelajaran hari ini - Guru melengkapi kesimpulan pembelajaran - Guru mengingatkan materi yang akan dipelajari pertemuan berikutnya - Guru menutup pembelajaran 	

G. Penilaian Hasil Belajar

Prosedur Tes : Proses dan Akhir

Jenis Tes : Esai dan Pilihan Ganda

Bentuk Tes : Tulisan

Alat : Lembar kerja

- Format Penilaian Proses

Indikator	Deskripsi	Skor
(1)	(3)	(4)

Menyimak Puiti	<ul style="list-style-type: none"> • Memunculkan ide yang menarik, bervariasi dan isi apresiasi puisi sesuai dengan tema serta sesuai dengan unsur pembangun puisi. 4 • Ide yang dituangkan menarik namun isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang bervariasi serta kurang sesuai dengan unsur pembangun puisi. 3 • Ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi kurang menarik, dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema, sangat kurang bervariasi serta tidak sesuai dengan unsur pembangun puisi. 2 • Tidak ada ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi serta tidak menjelaskan unsur pembangun puisi. 1 	
Menyusun laporan pemahaman isi	<ul style="list-style-type: none"> • Tulisan siswa mencerminkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut serta lengkap dan 4 	

puisi	<p>tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tulisan siswa mengandung makna namun tidak secara lengkap dan kurang tepat. • Tulisan siswa dalam memaknai puisi tidak mencerminkan makna yang terkandung dalam isi puisi dan tidak tepat. • Tidak ada penjelasan makna yang terkandung di dalam puisi. 	<p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
(1)	(2)	(3)
Melaporkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang dibuat menggambarkan isi puisi secara lengkap. • Hasil yang dibuat kurang menggambarkan isi puisi yang terkandung di dalamnya. • Hasil yang dibuat tidak menggambarkan isi puisi. • Tidak ada hasil yang dibuat oleh siswa. 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
(1)	(2)	(3)

- Penilaian hasil

$$N = \frac{Si}{9} \times 100$$
 N = nilai
 Si = skor yang diperoleh

H. Sumber Belajar

Sumber : Buku Siswa (Kurikulum 2013)
 Alat : Lembar kerja proses

LEMBAR KERJA PROSES

Nama :

Kelas :

1. Setelah kamu menyimak puisi, coba kamu sebutkan struktur lahir dan batin yang ada didalam puisi tersebut!

.....

.....

.....

.....

2. Coba Analisislah makna yang terkandung di dalam puisi tersebut!

.....

.....

.....

.....

3. Setelah kamu memahami puisi tersebut, coba kamu parafrasekan puisi tersebut dengan bahasamu sendiri! Dan sampaikanlah didepan teman-temanmu!

.....

.....

.....

.....

LEMBAR EVALUASI

Nama :

Kelas :

a. Berilah tanda silang (X) pada huruf a, b, c atau d sesuai dengan jawaban yang benar

- 1) Karakter seorang yang digambarkan pengarang dalam puisi di atas adalah
 - a. Pasrah
 - b. Sedih
 - c. Gembira
 - d. Semangat
- 2) Pergerakan bunyi yang mengalun dengan teratur dan berulang-ulang sehingga membentuk keindahan disebut... .
 - a. Rima
 - b. Ritma
 - c. Kata konkret
 - d. Figuratif
- 3) Kata yang memiliki arti khusus dalam penempatannya sesuai dengan konteks yang diangkatnya. disebut.
 - a. Rima
 - b. Pengimajian
 - c. kata konkret
 - d. Diksi
- 4) *Baris- Mawar merah dan melati putih: darah dan suci.* didukung oleh majas ...
 - a. Metafora
 - b. Hiperbola
 - c. Personifikasi
 - d. Litotes
- 5) Hal-hal berikut merupakan deskripsi tentang *Sehari itu kita bersama. Tak hampir-menghampiri*, dalam puisi di atas, adalah...
 - e. Menggambarkan seseorang yang menyerahkan diri kepada tuhan
 - f. Menggambarkan seseorang yang mengakui semua dosanya terhadap tuhan
 - g. Menggambarkan seseorang yang memiliki Kebencian terhadap tuhan
 - h. Menggambarkan pandangan hidupnya mengenai manusia yang harus bebas (merdeka)
- 6) Puisi diatas berkisah tentang ...
 - c. Kepasrahan Menjadi Manusia
 - d. Perjuangan Menjadi Manusia
 - c. penyerahan diri terhadap tuhan
 - d. harapan terhadap tuhan
- 7) Sikap sang penyair terhadap pokok permasalahan yang terkandung didalam puisi disebut
 - c. Tema
 - d. Nada
 - c. Perasaan
 - d. Amanat
- 8) *Ah! Hatiku yang tak mau memberi...Mampus kau dikoyak-koyak sepi...* didukung oleh majas...
 - c. Metafora
 - d. Personifikasi
 - c. Hiperbola
 - d. Litotes
- 9) Gagasan pokok yang dikemukakan penyair lewat puisinya disebut...
 - a. Nada
 - b. Tema
 - c. Perasaan
 - d. Amanat

10) Penghabisan kali itu kau datang membawa karangan kembang...

Penggalan puisi di atas bercerita tentang

- | | |
|---------------|----------------|
| a. Penyesalan | c. Kebencian |
| b. Perpisahan | d. Pengorbanan |

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa penilaian. Hal yang dinilai dalam penelitian ini yaitu kemampuan apresiasi puisi siswa menengah atas. Penilaian kemampuan menulis puisi dilakukan karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh metode yang diterapkan terhadap kemampuan apresiasi puisi siswa kelas X SMA. Penilaian dalam penelitian ini dilakukan secara dua tahap, yaitu tahap *pretest* dan tahap *posttest*. Pada tahap *pretest*, penilaian yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Kemudian pada tahap *posttest*, penilaian dilakukan bertujuan untuk mengetahui kemampuan apresiasi puisi siswa setelah diberikan tindakan dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi pada pembelajaran apresiasi puisi yang diterapkan di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Bentuk penilaian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penilaian kemampuan mengapresiasi puisi. Adapun indikator yang dinilai oleh peneliti yaitu Menyimak puisi (siswa mencatat inti sari puisi secara lengkap atau tidak dengan menjelaskan unsur pembangun puisi yaitu unsur lahir dan batin puisi). Menyusun laporan pemahaman isi puisi (laporan atau tulisan siswa mencerminkan makna puisi atau tidak). Melaporkan hasil (Siswa menyampaikan hasil secara lengkap terkait dengan puisi tersebut). Sebelum instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti digunakan di lapangan, terlebih dahulu peneliti meminta pertimbangan dan *judgement* dari pakar yang ahli dibidangnya.

Untuk memperjelas bentuk penilaian kemampuan mengapresiasi puisi dengan melihat indikator penilaian, peneliti akan memaparkan mengenai instrumen penilaiannya. Berikut ini adalah penjelasan mengenai *skoring* rubrik penilaian yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Instrumen Penilaian

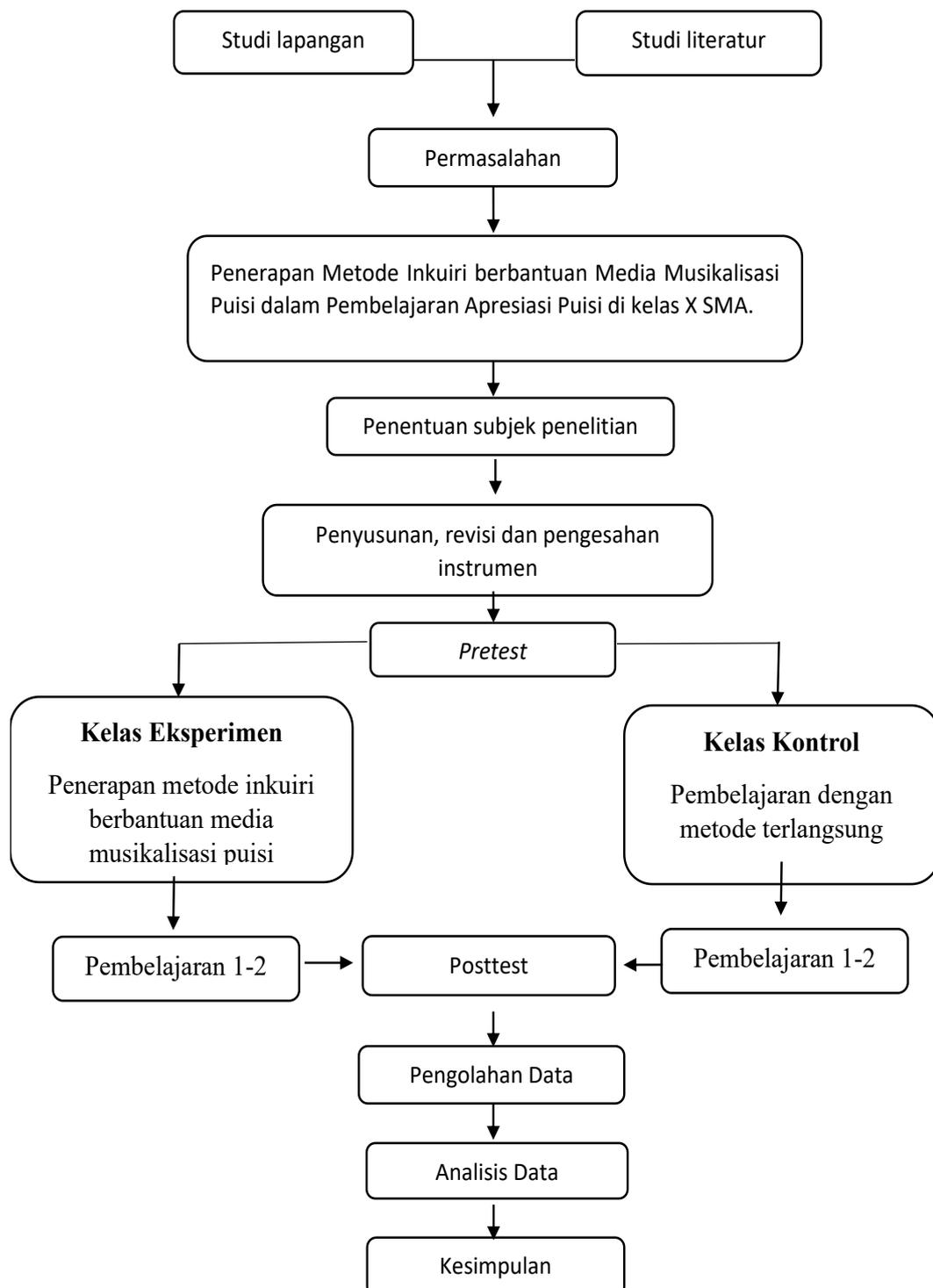
Indikator (1)	Deskripsi (3)	Skor (4)
Menyimak Puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="580 483 1050 629">• Memunculkan ide yang menarik, bervariasi dan isi apresiasi puisi sesuai dengan tema serta sesuai dengan unsur pembangun puisi. <li data-bbox="580 663 1050 920">• Ide yang dituangkan menarik namun isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang bervariasi serta kurang sesuai dengan unsur pembangun puisi. <li data-bbox="580 954 1050 1211">• Ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi kurang menarik, dan isi dalam mengapresiasi puisi kurang sesuai dengan tema, sangat kurang bervariasi serta tidak sesuai dengan unsur pembangun puisi. <li data-bbox="580 1245 1050 1391">• Tidak ada ide yang dituangkan dalam mengapresiasi puisi serta tidak menjelaskan unsur pembangun puisi. 	<p data-bbox="1193 483 1214 517">4</p> <p data-bbox="1193 663 1214 696">3</p> <p data-bbox="1193 954 1214 987">2</p> <p data-bbox="1193 1290 1214 1323">1</p>
Menyusun laporan pemahaman isi puisi	<ul style="list-style-type: none"> <li data-bbox="580 1413 1050 1559">• Tulisan siswa mencerminkan makna yang terkandung dalam puisi tersebut serta lengkap dan tepat. <li data-bbox="580 1592 1050 1704">• Tulisan siswa mengandung makna namun tidak secara lengkap dan kurang tepat. <li data-bbox="580 1738 1050 1883">• Tulisan siswa dalam memaknai puisi tidak mencerminkan makna yang terkandung dalam isi puisi dan tidak tepat. <li data-bbox="580 1917 1050 1951">• Tidak ada penjelasan makna yang 	<p data-bbox="1193 1413 1214 1447">4</p> <p data-bbox="1193 1592 1214 1626">3</p> <p data-bbox="1193 1738 1214 1771">2</p> <p data-bbox="1193 1917 1214 1951">1</p>

	terkandung di dalam puisi.	
(1)	(2)	(3)
Melaporkan hasil	<ul style="list-style-type: none"> • Hasil yang dibuat menggambarkan isi puisi secara lengkap. • Hasil yang dibuat kurang menggambarkan isi puisi yang terkandung di dalamnya. • Hasil yang dibuat tidak menggambarkan isi puisi. • Tidak ada hasil yang dibuat oleh siswa. 	<p>4</p> <p>3</p> <p>2</p> <p>1</p>
(1)	(2)	(3)

E. Prosedur Penelitian

Pada bagian prosedur penelitian, peneliti akan memaparkan mengenai alur pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Alur pelaksanaan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Alur Pelaksanaan Penelitian



Dalam prosedur pelaksanaan penelitian ini diawali dengan peneliti mencari sebuah permasalahan yang dihadapi oleh siswa SMA khususnya dalam pembelajaran apresiasi puisi. Setelah peneliti mendapatkan suatu permasalahan baru kemudian peneliti membuat rumusan masalah dan menentukan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan. Selanjutnya, peneliti melakukan kajian literatur mengenai permasalahan yang sedang dihadapi. Setelah itu, peneliti menentukan ramuan pembelajaran yang efektif atau solusi yang tepat untuk mengentaskan permasalahan yang sedang dihadapi. Adapun solusi yang telah didapat oleh peneliti adalah penerapan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang ditawarkan sebagai solusi yaitu metode pembelajaran inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi yang akan diterapkan di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Pada tahap selanjutnya, peneliti menentukan subjek penelitian. Setelah peneliti sudah menentukan subjek penelitian barulah peneliti menentukan dan mengesahkan instrumen penelitian. Setelah instrumen penelitian sudah disetujui dan telah mendapatkan *judgement* dari ahli baru kemudian peneliti melakukan pengambilan data baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol melalui kegiatan *pretest*. Kegiatan *pretest* ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menulis puisi. Setelah data sudah didapat, barulah peneliti melakukan pembelajaran sebanyak empat kali pertemuan baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Setelah semua pembelajaran sudah dilakukan sebanyak empat kali, peneliti melakukan kegiatan *posttest* untuk mengetahui hasil dari *treatment* yang sudah dilakukan.

F. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan dijadikan sebagai acuan dalam penelitian ini yaitu penerapan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi dan kegiatan apresiasi puisi pada kelas X SMA. Kedua variabel tersebut akan diuraikan secara lebih jelas yaitu sebagai berikut.

1. Metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi

Metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi merupakan metode yang diterapkan kepada peserta didik dalam pembelajaran apresiasi puisi. Dengan menerapkan tahapan-tahapan metode inkuiri dalam pembelajaran Apresiasi puisi.

2. Kegiatan apresiasi puisi

Kegiatan apresiasi puisi adalah peningkatan kemampuan apresiasi sastra khususnya puisi. Indikator dari pembelajaran apresiasi ini, siswa mampu memahami unsur-unsur puisi yang meliputi: Pengertian diksi, rima, pencitraan, tema, atau pesan moral melalui sebuah tes objektif yang diberikan.

G. Hipotesis Penelitian

Dari uraian di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitiannya yaitu sebagai berikut.

Ho: Tidak terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi sebelum dan setelah diterapkannya metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas pembandingan.

Ha: Terdapat perbedaan kemampuan apresiasi puisi sebelum dan setelah diterapkannya metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi di kelas eksperimen dan metode terlangsung di kelas pembandingan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis statistik dari hipotesis di atas adalah sebagai berikut:

$$H_0: \mu_a = \mu_b$$

$$H_a: \mu_a \neq \mu_b$$

Keterangan :

μ_a : Kemampuan apresiasi puisi siswa dengan menggunakan metode terlangsung.

μ_b : Kemampuan apresiasi puisi siswa dengan menggunakan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi.

Kriteria pengambilan keputusan berdasarkan signifikansi yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05; maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05; maka H_0 ditolak

H. Teknik Analisis Data

Setelah hasil data penelitian ini sudah diperoleh, maka perlu adanya analisis data dari hasil *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan. Hal ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode inkuiri berbantuan media musikalisasi puisi. Data yang telah diperoleh dalam penelitian, selanjutnya akan diolah dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif yakni dengan menggunakan teknik uji statistika. Tahapan analisis data dengan menggunakan uji statistika tersebut yaitu; (1) analisis data deskriptif, (2) analisis uji normalitas dan homogenitas dan (3) analisis uji beda dengan uji t. Seluruh proses perhitungan dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 25 *for windows*.

Walaupun pengerjaan analisis data statistik menggunakan bantuan SPSS versi 25 *for windows*, namun secara manual teknik analisis data tersebut dapat diuraikan dalam tahapan dan rumus seperti yang dikemukakan oleh Mulyati, Yuniarti, dan Abidin (2011) yaitu sebagai berikut.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak, maka diperlukan uji normalitas. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-smirnov. Hal ini dilakukan pada kelas eksperimen maupun di kelas kontrol.

Data tersebut dikatakan normal apabila hasil statistiknya menunjukkan nilai taraf signifikan yakni 0,05. Untuk menguji normalitas dari masing-masing kelompok digunakan rumus sebagai berikut.

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

O_i = Frekuensi pengamatan

E_i = Frekuensi yang diharapkan

Kriteria pengujiannya adalah tolak H_0 jika X^2 hitung $\geq x^2 (1-\alpha)$ (db) dengan α taraf nyata pengujian dan db = k-3. Dalam hal lainnya H_0 diterima.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dapat dilakukan setelah data tersebut terdistribusi normal. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelas yang dijadikan penelitian yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang merupakan data sampel berasal dari populasi yang memiliki variansi yang homogen atau tidak. Untuk menguji homogenitas dua varian yaitu dengan mencari nilai F.

$$F = \frac{v_b}{v_k}$$

Keterangan :

Vb = Varians besar

Vk = Varians kecil

3. Uji Perbedaan Dua Rata-rata

Setelah melakukan uji normalitas dan homogenitasnya maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji perbedaan rerata. Syarat untuk melakukan uji rerata ini yaitu data harus berdistribusi normal dan homogen. Untuk menguji perbedaan dua rata-rata yaitu sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{Y}}{\sqrt{S_{x-y}^2 \left(\frac{1}{n_x} + \frac{1}{n_y} \right)}}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rerata sampel kelompok eksperimen

\bar{Y} = Rerata sampel kelompok kontrol atau pembanding

n_x = Ukuran sampel kelompok eksperimen

n_y = Ukuran sampel kelompok kontrol

S_x = Deviasi baku sampel kelompok eksperimen

S_y = deviasi baku sampel kelompok kontrol atau kontrol

Jika p value (sig. (2tailed)) < 0,05 maka H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Sebaliknya jika p value (sig. (2tailed)) > 0,05 maka H_a diterima

sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

I. Deskripsi Proses Pembelajaran

Pada tahap ini, peneliti akan memberikan sebuah gambaran proses pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun penjelasan secara lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut.

1. Proses Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dimulai pada saat kegiatan pendahuluan, guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan membimbing siswa untuk melakukan berdoa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. Setelah itu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Setelah itu, guru mengkondisikan siswa agar siap melakukan pembelajaran. Pada tahap ini siswa mulai mempersiapkan alat tulis yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Setelah siswa siap melakukan proses pembelajaran, guru mengaitkan kegiatan atau materi pembelajaran yang hendak dilakukan yaitu puisi. Setelah guru mengaitkan materi atau kegiatan yang akan dilakukan, guru dan siswa bersama melakukan tanya jawab terkait dengan materi yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan, bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah semuanya dilaksanakan, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas, selain itu juga guru menginformasikan terkait dengan kompetensi dasar, indikator capaian dan menjelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Pada kegiatan inti, guru memberikan sedikit penjelasan mengenai puisi. Hal ini dilakukan agar siswa terlebih dahulu mengetahui tentang puisi. Setelah siswa mengetahui puisi, selanjutnya guru menyajikan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi yang akan dijadikan sebagai bahan apresiasi yaitu menayangkan sebuah video musikalisasi puisi berjudul “SIA-SIA” karya dari seorang penyair bernama Chairil Anwar yang dimusikalisasikan oleh Kelompok sekali pentas. Pada tahap

ini, siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait dengan isi tayangan yang disajikan. Pada tahap selanjutnya, setelah guru menyajikan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi, kemudian siswa menyimak musikalisasi puisi dalam melakukan apresiasi puisi. Setelah siswa menyimak tayangan musikalisasi puisi yang telah disajikan, kemudian siswa melakukan analisis terhadap musikalisasi puisi sebagai bahan apresiasi puisi. Selanjutnya, siswa merumuskan penjelasan yang berisi argumen terhadap musikalisasi puisi yang telah disimak. Setelah siswa merumuskan penjelasan berupa argumen, kemudian siswa menganalisis tayangan video musikalisasi puisi berupa struktur lahir dan batin dari puisi yang telah disimak..

Pada kegiatan akhir, guru mempersilakan siswa untuk bertanya kembali terkait materi yang belum dipahami. Kemudian, setelah itu guru bertanya pada siswa mengenai soal pemahaman siswa terkait materi puisi yang telah dilaksanakan. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, kemudian guru mempersilakan siswa untuk mengutarakan kesimpulan pembelajaran dan guru melengkapi kesimpulan pembelajaran yang telah diutarakan oleh siswa. Kemudian, setelah semuanya selesai, guru mengingatkan pada siswa terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengondisikan siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Proses Pembelajaran di Kelas Kontrol

Proses pelaksanaan pembelajaran dilakukan di kelas eksperimen dimulai pada saat kegiatan pendahuluan guru melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan membimbing siswa untuk berdo'a bersama sebelum kegiatan pembelajaran dimulai. Setelah itu guru memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin. Setelah itu, guru mengondisikan siswa agar siap melakukan pembelajaran. Pada tahap ini siswa mulai mempersiapkan alat tulis yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Setelah siswa siap melakukan proses pembelajaran, guru mengaitkan kegiatan atau materi pembelajaran yang hendak dilakukan yaitu puisi. Setelah guru mengaitkan materi atau kegiatan yang akan dilakukan, guru dan siswa bersama melakukan tanya jawab terkait dengan materi

yang akan dipelajari. Hal ini dilakukan, bertujuan untuk meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Setelah semuanya dilaksanakan, kemudian guru menyampaikan materi pelajaran yang akan dibahas, selain itu juga guru menginformasikan terkait dengan kompetensi dasar, indikator capaian dan menjelaskan mengenai mekanisme pelaksanaan kegiatan belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.

Pada kegiatan inti, guru memberikan sedikit penjelasan mengenai puisi. Hal ini dilakukan agar siswa terlebih dahulu mengetahui tentang puisi. Setelah siswa mengetahui puisi, selanjutnya guru menyajikan puisi dalam bentuk musikalisasi puisi yang akan dijadikan sebagai bahan apresiasi yaitu memusikalisasikan puisi dengan puisi berjudul “SIA-SIA” karya Chairil Anwar yang dimusikalisasikan dan dipopulerkan oleh Kelompok Sekali Pentas. Pada tahap ini, siswa menyimak dengan seksama musikalisasi puisi yang telah disajikan oleh guru. Kemudian, setelah itu, siswa dan guru melakukan tanya jawab terkait dengan isi dari puisi yang telah dimusikalisasikan. Setelah siswa menyimak tayangan musikalisasi puisi yang telah disajikan, kemudian siswa melakukan analisis terhadap musikalisasi puisi sebagai bahan apresiasi puisi. Selanjutnya, siswa merumuskan penjelasan yang berisi argumen terhadap musikalisasi puisi yang telah disimak. Setelah siswa merumuskan penjelasan berupa argumen, kemudian siswa menganalisis musikalisasi puisi berupa struktur lahir dan batin dari puisi yang telah disimak.

Pada kegiatan akhir, guru mempersilakan siswa untuk bertanya kembali terkait materi yang belum dipahami. Kemudian, setelah itu guru bertanya pada siswa mengenai soal pemahaman siswa terkait materi puisi yang telah dilaksanakan. Setelah melakukan kegiatan tanya jawab, kemudian guru mempersilakan siswa untuk mengutarakan kesimpulan pembelajaran dan guru melengkapi kesimpulan pembelajaran yang telah diutarakan oleh siswa. Kemudian, setelah semuanya selesai, guru mengingatkan pada siswa terkait materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya. Kemudian guru mengondisikan siswa dan guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam.